

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah daerah memiliki peran krusial dalam penyediaan dan pengelolaan infrastruktur publik untuk mendukung pembangunan wilayah. Salah satu bentuk dukungan tersebut adalah dengan menyediakan alat berat sebagai aset daerah yang digunakan dalam berbagai proyek pembangunan, baik oleh pemerintah maupun pihak ketiga. Pengelolaan penyewaan alat berat yang efektif dan efisien sangat penting agar aset ini dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.

Di Kota Gunungsitoli, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) memegang tanggung jawab atas pengelolaan penyewaan alat berat sebagai salah satu bentuk pelayanan kepada masyarakat dan sektor swasta. Saat ini, proses penyewaan masih dilakukan secara manual, yang menimbulkan berbagai kendala seperti ketidakpastian informasi terkait ketersediaan alat, sulitnya pemantauan status penyewaan, dan kurangnya transparansi dalam perhitungan biaya sewa. Hal ini berdampak pada menurunnya efisiensi operasional serta mengurangi potensi pendapatan daerah dari layanan tersebut.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengungkap pentingnya penerapan sistem informasi dalam pengelolaan aset, khususnya di sektor penyewaan alat berat. Dalam dunia industri yang semakin kompetitif, perusahaan maupun instansi pemerintah dihadapkan pada kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi operasional serta memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bagaimana digitalisasi dan sistem manajemen berbasis web dapat membantu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan penyewaan alat berat, seperti kesalahan pencatatan, ketidakakuratan informasi, dan kurangnya transparansi.

Ferbi et al. (2020) misalnya, mengembangkan sistem informasi manajemen penyewaan alat berat di PT Suriaman Sentosa untuk mengatasi masalah pengelolaan operasional yang tidak efisien. Penelitian ini berhasil

menunjukkan bahwa sistem berbasis web mampu meningkatkan akurasi data serta mempercepat pengambilan keputusan. Selanjutnya, Moreta et al. (2024) dalam penelitiannya di sektor pariwisata, menyoroti bagaimana sistem informasi penyewaan kendaraan bermotor dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan di daerah wisata Bandung.

Penelitian lainnya, seperti yang dilakukan oleh Aini & Mulyono (2022) di PT Akta Trisad, menekankan pentingnya penyebaran informasi yang cepat dan akurat terkait ketersediaan alat berat. Dengan mengembangkan sistem berbasis web, perusahaan dapat mengurangi kesalahan operasional dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Sementara itu, Denibetri et al. (2023) mengungkap bahwa implementasi sistem informasi pengelolaan alat berat pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pontianak mampu mengintegrasikan berbagai proses pengelolaan, dari penyewaan hingga perawatan alat berat, secara real-time. Akhirnya, penelitian Alifia et al. (2022) di PT Orang Kreatif Eksis menunjukkan bahwa digitalisasi proses penyewaan alat berat melalui sistem berbasis web tidak hanya mempermudah pelanggan dalam melakukan penyewaan, tetapi juga membantu perusahaan memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan daya saing di pasar.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan manfaat sistem informasi manajemen dalam penyewaan alat berat, masih terdapat gap dalam penerapannya di sektor konstruksi yang dikelola oleh pemerintah daerah, khususnya dalam konteks penyewaan alat berat di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (DPUTR) Kota Gunungsitoli. Sebagian besar penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Ferbi et al. (2020) dan Denibetri et al. (2023), lebih berfokus pada implementasi sistem informasi di perusahaan swasta atau instansi tertentu tanpa menyoroti secara spesifik tantangan operasional yang dihadapi oleh pemerintah daerah dalam pengelolaan penyewaan alat berat secara manual. Permasalahan seperti ketidakpastian informasi terkait ketersediaan alat, kesulitan memantau status penyewaan secara real-time, dan kurangnya transparansi biaya masih menjadi isu yang signifikan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menjembatani celah pengetahuan ini dan mengembangkan sistem

informasi yang terintegrasi dan sesuai dengan kebutuhan pemerintah daerah guna meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan aset alat berat.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi gap tersebut dengan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Penyewaan Alat Berat Aset Daerah yang terintegrasi. Sistem ini diharapkan mampu mempermudah proses pendaftaran, pemesanan, dan pemantauan penyewaan secara digital, serta meningkatkan akurasi data, kecepatan layanan, dan transparansi proses. Selain itu, sistem ini akan mendukung perencanaan dan pemeliharaan aset alat berat secara lebih baik, sehingga optimalisasi pemanfaatan aset daerah dapat tercapai.

Melalui penelitian ini, akan dikaji pengembangan sistem informasi manajemen yang tepat guna untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan aset alat berat, serta memenuhi kebutuhan pengguna internal maupun eksternal. Hasilnya diharapkan memberikan kontribusi pada perbaikan layanan publik dan pengelolaan aset pemerintah yang lebih transparan dan akuntabel.

Penelitian mengenai sistem informasi manajemen penyewaan alat berat aset daerah memiliki signifikansi penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan aset dan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sistem informasi yang baik memungkinkan pemerintah daerah untuk memanfaatkan aset secara optimal dan mendukung pembangunan daerah. Ramanda et al. (2021) menunjukkan bahwa aplikasi sistem informasi, seperti SIMDA, dapat meningkatkan pengelolaan keuangan dan aset, sementara penelitian Susandi (2024) menyoroti dampak positif kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial. Selain itu, Hardjanto (2019) menekankan pentingnya sistem berbasis akrual untuk perencanaan pemerintah daerah, dan Ratmono & Rochmawati (2018) menyoroti peran penting inventarisasi dalam optimalisasi aset.

Dalam konteks penyewaan alat berat, penelitian oleh Sofyan et al. (2021) menunjukkan bahwa sewa Barang Milik Daerah (BMD) dapat berkontribusi terhadap peningkatan PAD. Penggunaan sistem informasi yang baik akan mempermudah pengelolaan sewa, pemantauan kondisi aset, dan pengelolaan kontrak sewa. Selain itu, Hadiwibowo et al. (2023) menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas untuk membangun kepercayaan masyarakat,

sedangkan Azhar et al. (2022) menyoroti peran kualitas aparaturnya daerah dalam manajemen aset, dengan komitmen pimpinan sebagai faktor kunci keberhasilan.

Penelitian ini juga menekankan pentingnya pengawasan dalam pengelolaan aset untuk mencegah penyalahgunaan, sebagaimana disampaikan oleh Moha et al. (2024), serta pentingnya evaluasi berkala untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan aset, seperti yang disarankan oleh Wicaksana et al. (2021). Evaluasi tersebut memungkinkan identifikasi area yang perlu diperbaiki demi meningkatkan kinerja dan optimalisasi aset daerah.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Penyewaan Alat Berat Aset Daerah di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Gunungsitoli.”

1.2 Batasan (Fokus) Penelitian

Untuk memastikan penelitian ini dapat dilaksanakan secara efektif dan mencapai tujuan yang diinginkan, diperlukan adanya batasan yang jelas dalam ruang lingkup dan fokus penelitian. Batasan ini bertujuan untuk memperjelas aspek-aspek yang akan dikaji secara mendalam dan membatasi hal-hal di luar konteks yang relevan dengan tujuan penelitian. Batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya akan berfokus pada pengembangan Sistem Informasi Manajemen Penyewaan Alat Berat Aset Daerah di DPUTR Kota Gunungsitoli. Sistem ini akan dirancang untuk mendukung proses pendaftaran, pemesanan, pemantauan, dan pelaporan penyewaan alat berat.
- b. Penelitian akan mengkaji kebutuhan pengguna internal DPUTR dan eksternal (masyarakat dan sektor swasta) terkait pengelolaan penyewaan alat berat, serta bagaimana sistem informasi yang diusulkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi proses penyewaan.
- c. Penelitian terbatas pada konteks geografis Kota Gunungsitoli, sehingga hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya dapat diaplikasikan di wilayah lain yang memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda.

- d. Teknologi yang Digunakan: Pengembangan sistem akan menggunakan teknologi berbasis web dengan pemanfaatan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL, serta metode pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan instansi terkait.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan Sistem Informasi Manajemen Penyewaan Alat Berat Aset Daerah dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan aset di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Gunungsitoli?
2. Apa saja kebutuhan pengguna, baik internal maupun eksternal, dalam penerapan sistem informasi manajemen untuk penyewaan alat berat di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Gunungsitoli?
3. Bagaimana sistem informasi berbasis digital dapat mempermudah proses pendaftaran, pemesanan, dan pemantauan penyewaan alat berat secara real-time di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Gunungsitoli?
4. Sejauh mana penerapan sistem informasi manajemen penyewaan alat berat mampu mendukung perencanaan dan pemeliharaan aset di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Gunungsitoli?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis bagaimana pengembangan Sistem Informasi Manajemen Penyewaan Alat Berat Aset Daerah dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan aset di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Gunungsitoli.
2. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna, baik internal maupun eksternal, dalam penerapan sistem informasi manajemen untuk penyewaan alat berat di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Gunungsitoli.

3. Mengevaluasi bagaimana sistem informasi berbasis digital dapat mempermudah proses pendaftaran, pemesanan, dan pemantauan penyewaan alat berat secara real-time di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Gunungsitoli.
4. Menilai sejauh mana penerapan sistem informasi manajemen penyewaan alat berat dapat mendukung perencanaan dan pemeliharaan aset di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Gunungsitoli.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sistem informasi manajemen dan pengelolaan aset publik. Dengan mengkaji bagaimana sistem informasi berbasis web dapat diterapkan dalam pengelolaan penyewaan aset alat berat, penelitian ini menambah literatur mengenai digitalisasi manajemen aset di lingkungan pemerintahan.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian lebih lanjut, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan sistem informasi di sektor pemerintahan atau pengelolaan aset daerah lainnya. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi bagi studi-studi yang meneliti efisiensi operasional melalui teknologi informasi di sektor publik.
- c. Dari perspektif teoretis, penelitian ini menawarkan wawasan baru tentang bagaimana pengelolaan aset daerah, khususnya penyewaan alat berat, dapat ditingkatkan melalui sistem informasi yang terintegrasi. Ini juga dapat memperkaya diskusi akademis mengenai hubungan antara teknologi informasi dan manajemen sumber daya publik.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi praktis bagi DPUTR Kota Gunungsitoli melalui pengembangan sistem informasi yang dapat meningkatkan efisiensi dalam penyewaan alat berat. Sistem ini diharapkan dapat mengatasi berbagai kendala yang dihadapi saat ini, seperti

ketidakpastian informasi, kesulitan dalam pemantauan, dan kurangnya transparansi dalam pengelolaan penyewaan.

- b. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi dan efisien, penelitian ini diharapkan mampu mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui optimalisasi pemanfaatan aset daerah, terutama dalam hal penyewaan alat berat.
- c. Sistem yang dikembangkan melalui penelitian ini dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan aset pemerintah. Hal ini tidak hanya membantu pengelola di DPUTR, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah melalui proses penyewaan yang lebih jelas dan terbuka.
- d. Bagi pengguna internal DPUTR maupun eksternal (masyarakat dan sektor swasta), sistem ini akan mempermudah akses terhadap informasi ketersediaan alat berat, serta mempercepat proses pemesanan dan penyewaan secara real-time.
- e. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan praktis bagi pemerintah daerah lainnya yang ingin menerapkan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan aset mereka, baik untuk penyewaan alat berat maupun untuk aset publik lainnya.